

Reverend Insanity Chapter 525 Bahasa Indonesia

Bab 525 Bab 525: Perubahan Cepat dan Pakar yang Garang

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: Kalender

dataran Utara ChibiGeneral , pertengahan Juni.

Seharusnya saat ini musim panas, tapi aura badai salju sepuluh tahun sudah mengental. Langit sering kali suram dan angin dingin bertiup dengan meningkatnya aura es yang terkondensasi.

Dan perjuangan untuk Istana Kekaisaran yang menutupi dataran utara terus berlanjut seperti api.

Di danau Cermin, tentara suku Ma dan suku Song telah memulai pertempuran mereka. Dominasi suku Ma sangat besar dan mereka menerobos dua garis pertahanan suku Song berturut-turut.

Pemimpin aliansi suku Song Song Qing Yin memimpin pasukan untuk melakukan serangan balik dan menyerang suku Ma, menyebabkan mereka menyerahkan garis pertahanan.

Namun segera setelah itu, master perbudakan suku Ma, Ma Zun, bergerak dan mengarahkan kelompok pegasus kartu trufnya, mengelilingi dan membunuh Song Qing Yin di udara. Tentara suku Song menjadi naga tanpa kepala, dan setelah perselisihan internal yang disebabkan oleh suku Ma secara diam-diam, mereka akhirnya hancur berantakan.

Suku Ma menganeksasi sebagian besar suku sementara beberapa sisa berhasil melarikan diri ke segala penjuru.

Dalam pertempuran ini, salah satu dari sedikit master terbang dataran utara, peringkat lima tahap awal Peri Air Song Qing Yin meninggal dan menjadi batu loncatan untuk ketenaran master jalur perbudakan Ma Zun.

Kekuatan yang ditunjukkan Ma Zun mengejutkan orang-orang. Samar-samar, orang sudah memanggilnya master jalur perbudakan dataran utara utara.

Meng Qiu.

Pertempuran Nu Er Tu dengan Jiang Bao Ya.

Nu Er Tu awalnya bukan jalur perbudakan Gu Master dan telah beralih ke jalur itu di tengah jalan. Tetapi kelompok macan tutul yang dipimpinnya secara tak terduga mampu mengalahkan dan mengalahkan master jalur perbudakan veteran Jiang Bao Ya.

Hanya karena pencapaian pertempuran ini, Nu Er Tu naik ke peringkat master jalur perbudakan di dataran utara; dan bersama dengan Jiang Bao Ya, Yang Po Ying, Ma Zun dan Chang Shan Yin, disebut

lima raja binatang.

Namun, meskipun Nu Er Tu berhasil menjadi terkenal, harga yang harus dia bayar sangat tinggi.

Serangan balik Jiang Bao Ya telah menimbulkan kerusakan yang sangat parah bagi pasukan Nu Er Tu. Meski menganeksasi sisa-sisa musuh setelah pertempuran bersama dengan pampasan perang, momentum tentara Nu Er Tu terhalang.

Raja Tikus Jiang Bao Ya berhasil melarikan diri dengan nyawanya dan mengumpulkan sisa tentara. Kelompok tikus aslinya yang berjumlah lebih dari enam ratus ribu, sekarang memiliki kurang dari tiga ratus ribu tersisa.

Tetapi bahkan sebagai seorang jenderal yang kalah, banyak pasukan besar masih menunjukkan minat padanya dan lebih dari sepuluh pasukan telah mengiriminya surat undangan.

Du Jiao.

Ye Lui Sang diberdayakan oleh Gu Abadi dan dengan kekuatan jalur api tingkat puncak peringkat lima yang tangguh, dia menekan semua pahlawan dan menyapu rintangan terakhir, berhasil mendominasi wilayah Du Jiao.

Namun, saat pasukan Ye Lui menyebar ke segala arah seperti api yang tak terbendung, mereka diserang penjepit oleh aliansi tujuh pasukan.

Masing-masing dari ketujuh pasukan itu memiliki setidaknya lebih dari seratus ribu pasukan. Meskipun tidak ada suku super, mereka memiliki ahli Master Gu yang terkenal.

Aliansi tujuh tentara menciptakan momentum agresif. Tentara Ye Lui yang baru saja memulai dan akan melanjutkan dengan momentum yang bagus, jatuh ke dalam situasi yang berbahaya.

Di saat yang sama, pasukan suku Hei juga dihadang oleh musuh besar dan tidak punya waktu untuk bersantai.

Suku Liu, Liu Wen Wu secara pribadi memimpin pasukannya dan terus mendekati suku Hei setiap hari!

Sebelumnya, Gu Guo Long meminta bantuan dari Liu Wen Wu; Liu Wen Wu sangat bersemangat membaca surat itu, mengetahui ini adalah kesempatan langka. Selama pihak Gu Guo Long bisa bertahan, pasukan suku Liu bisa menjepit serangan suku Hei dari belakang dan mendapatkan keunggulan, menyebabkan suku Hei mendarat dalam situasi pasif.

Tapi akibatnya, situasinya berubah terlalu cepat. Tentara suku Liu baru saja setengah jalan ketika mereka mendengar laporan kekalahan suku Gu dan tunduk pada suku Hei. Dan tokoh krusial yang memungkinkan hal ini adalah Tai Bai Yun Sheng.

Liu Wen Wu terkejut dengan laporan ini.

Seorang tokoh legendaris seperti Tai Bai Yun Sheng sebenarnya mengambil inisiatif untuk keluar dan membantu Hei Lou Lan. Mendapatkan orang ini seperti menambahkan pasukan besar ke pasukan Hei

Lou Lan.

Liu Wen Wu segera menyadari bahwa ini adalah gerakan di balik layar dari Gu Immortal suku Hei.

Menurut aturan Leluhur Raksasa Matahari terbenam, Dewa Gu dapat memberikan bantuan kepada manusia dalam perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran. Tentu, jenis bantuan ini memiliki batasannya, setidaknya Dewa Gu benar-benar tidak bisa bergerak secara pribadi.

Apakah itu Gu Abadi di Ye Lui Sang atau Tai Bai Yun Sheng yang membantu Hei Lou Lan setelah menerima surat itu, mereka berdua adalah bidak pion Gu Immortals.

Liu Wen Wu secara alami juga memiliki hak istimewa untuk meminta bantuan dari Gu Immortal yang mendukungnya.

Hei Lou Lan mendapatkan bantuan Tai Bai Yun Sheng yang menurut Liu Wen Wu jauh lebih menakutkan daripada Raja Serigala Chang Shan Yin!

Reputasi Tai Bai Yun Sheng sangat tinggi, apakah itu jalan lurus atau jalan iblis, banyak yang telah menerima rahmatnya. Jika hanya sebagian kecil dari orang-orang ini yang tega membalas syukur, kekuatan yang bisa mereka kumpulkan akan sangat menakutkan.

Selain itu, begitu suku Hei berkembang, para Master Gu iblis yang tersebar yang telah menonton dari pinggir lapangan akan melihat harapan memasuki Istana Kekaisaran di suku Hei, dan akan berpihak pada mereka atas inisiatif mereka sendiri.

Dan keberadaan Tai Bai Yun Sheng akan membuat mereka semakin cenderung memilih Hei Lou Lan.

Dengan ini, suku Hei akan terus menjadi lebih kuat. Dan seiring berjalannya waktu, mereka akan membuang semua pesaing lainnya.

“Hei Lou Lan mengalahkan Dong Fang Yu Liang dan memperoleh reparasi perang suku super, ini dengan sendirinya merupakan keuntungan besar. Sebaliknya, kita mungkin telah mengalahkan beberapa tentara sekutu, tapi mereka semua adalah aliansi suku besar, jadi pampasan perang kami menerima lebih rendah dari suku Hei. Sekarang, suku Hei memiliki Tai Bai Yun Sheng, papan nama hidup bersamanya, jika kami memberinya waktu untuk berkembang, akan sangat sulit untuk berurusan dengannya nanti.”

Liu Wen Wu merenungkan sementara sebelum dengan tegas mengirimkan perintah. Tentara suku Liu melanjutkan rencana awal mereka, bergerak menuju suku Hei.

Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak mendengar berita ini: “Ayo, ayo!” .

Dia kemudian mengirimkan komando untuk mengatur garis pertahanan di sekitar area tersebut.

Setelah membangun garis pertahanan pertama dengan benar, pasukan besar perlahan bergerak menuju tentara suku Liu. Pada setiap seribu li jarak, mereka akan berhenti dan melakukan garnisun selama beberapa hari untuk membangun garis pertahanan lain.

Dua belas hari kemudian, tentara suku Hei bergerak dari garis pertahanan keempat mereka dan

melakukan perjalanan lima ratus li sebelum berhadapan langsung dengan tentara suku Liu.

Kedua tentara itu berpisah untuk tahap menantang para ahli.

Ahli suku Hei, Hao Ji Liu menyerang ke depan, tidak mendahulukan orang lain.

Liu Wen Wu melihat ini dan mengirim Pei Yan Fei.

Hao Ji Liu berada di peringkat empat tingkat atas dan Pei Yan Fei juga sama. Keduanya bertukar dua puluh gerakan, situasinya masih leher dan leher.

Pelanggaran Hao Ji Liu melonjak semakin tinggi, menyebabkan hati orang-orang bergetar. Sementara Pei Yan Fei menggunakan serangan yang tajam dan tepat, bergerak maju mundur dalam serangan, dan menyapu semua yang ada di hadapannya.

Saat pertempuran berlanjut, kedua esensi primitif mereka semakin menipis.

Gu Masters tidak pandai dalam pertempuran yang berkepanjangan dan begitu esensi primitif mereka habis, kekuatan pertempuran mereka akan turun tajam.

“Ini tidak bisa dilanjutkan!” Keduanya memiliki pemikiran serupa pada saat bersamaan.

Air Terjun Gu!

Hao Ji Liu memimpin dan mendorong telapak tangannya ke depan; air terjun raksasa jatuh dari udara dan menabrak Pei Yan Fei dengan suara gemuruh.

Pei Yan Fei tidak menghadapinya secara langsung, malah menggunakan gerakannya Gu untuk melayang ke langit, menghindari air terjun.

Peringkat empat mantel emas Gu!

Peringkat empat sayap burung layang-layang Gu!

Peringkat empat transformasi pelangi Gu!

Langkah pembunuh – Serangan Pelangi Emas!

Pei Yan Fei mempertaruhkan semuanya, menggunakan jurus pembunuh khasnya.

Saat itu, dia berubah menjadi pelangi emas dan membuat busur di udara secepat kilat, membelah air terjun sebelum meledak melalui Hao Ji Liu!

Namun, Hao Ji Liu berubah menjadi air setelah meledak; itu bukan tubuh aslinya.

Gambar air Gu!

Hao Ji Liu telah bertempur untuk waktu yang lama dan sudah memiliki informasi tentang Pei Yan Fei, dan tahu bahwa Pei Yan Fei tidak memiliki detektif Gu yang kuat. Jadi, ketika dia mengirim air terjun, dia memanfaatkan arus raksasa yang menghalangi garis pandang Pei Yan Fei untuk diam-diam menggunakan gambar airnya Gu sementara tubuh aslinya bersembunyi di dalam air terjun.

Tindakannya sangat rahasia dan sebagian besar Master Gu dari kedua sisi telah tertipu.

Pei Yan Fei menerobos gambar air dan segera memiliki sinyal peringatan di dalam hatinya. Tanpa menahan, dia mentransfer semua esensi purba yang tersisa ke sayap waletnya Gu.

Dua pasang sayap burung layang-layang di punggungnya dengan cepat mengepak dan membawanya pergi dari medan perang.

Hao Ji Liu berdiri di tempat, seluruh tubuhnya terendam air. Meskipun dia memenangkan pertempuran, dia tidak senang. Gerakan pembunuh musuh memiliki kekuatan yang luar biasa, kali ini dia menggunakan gambar air Gu untuk menipunya, tapi bagaimana dengan lain kali?

“Kakak, biarkan aku keluar!” Pei Yan Fei kembali dengan kekalahan, menyebabkan Mo Shi Kuang marah dan dengan tidak sabar meminta untuk dikirim ke pertempuran.

Liu Wen Wu memiliki senyuman di wajahnya, tetapi dia tidak setuju.

“Kakak ketiga, tidak perlu khawatir. Kamu maju dalam pertempuran sebelumnya, giliranku sekarang.” Gu Master yang sangat tinggi dan kurus dengan kepala botak yang kuat dan berkilau menonjol dan menepuk bahu Mo Shi Kuang.

“Kakak kedua!” Mo Shi Kuang tanpa daya berteriak.

Nama orang ini adalah Ouyang Bi Sang, seorang Guru Gu iblis. Di tahun-tahun awal mereka, secara kebetulan, dia bertemu Liu Wen Wu dan Mo Shi Kuang di sebuah situs warisan. Ketiganya menggabungkan kekuatan mereka untuk mengatasi rintangan dan memperoleh warisan, dan karena mereka merasakan kedekatan satu sama lain, mereka menjadi saudara sumpah.

“Saya Ouyang Bi Sang, siapa yang ingin berdebat dengan saya?” Ouyang Bi Sang perlahan berjalan menuju depan pasukan dan berteriak dengan suara lembut.

Segera setelah itu, dia melihat ke Hao Ji Liu: “Jika Demon Air ingin bertarung dengan saya, Anda sebaiknya beristirahat dulu untuk memulihkan esensi primitif Anda.”

Demon Air mencibir tetapi tidak setuju dengan provokasi: “Tidak perlu cepat, akan ada banyak kesempatan nanti. ”

Setelah mengatakan itu, dia kembali ke kamp.

Dengan perjuangan Pengadilan Kekaisaran yang maju ke tahap ini, informasi tentang ahli dari setiap kekuatan tersebar luas.

Ouyang Bi Sang adalah saudara kedua Mo Shi Kuang, hanya status ini saja yang membuatnya menjadi seseorang yang tidak bisa diremehkan. Penampilannya sangat gemilang selama beberapa pertempuran besar sebelumnya.

Dia adalah ahli jalur transformasi dan Master Gu dari jalur ini memiliki setidaknya satu gerakan mematikan. Dengan budidaya tingkat puncak peringkat empat, dia sama dengan Mo Shi Kuang, memiliki kekuatan pertempuran yang sebanding dengan peringkat lima Guru Gu!

Selama pertempuran pertamanya, dia telah membunuh pemimpin aliansi peringkat lima pihak musuh. Prestasi pertempuran yang mempesona seperti melintasi alam untuk bertarung adalah sesuatu yang banyak orang akan hormati sepanjang hidup mereka.

Menghadapi ahli seperti itu, Demon Air Hao Ji Liu mungkin memiliki peluang kecil untuk menang bahkan jika dia berada di tahap puncaknya. Apalagi sekarang, saat energinya sudah habis dalam pertempuran dengan Pei Yan Fei. Keadaan Guru Gu tidak hanya bergantung pada jumlah esensi purba di celahnya.

Melihat Ouyang Bi Sang maju, Hei Lou Lan merasa sedikit pusing.

Berbeda dengan Liu Wen Wu, dia saat ini menemukan bahwa dia kekurangan jenderal yang galak di sampingnya.

Setelah menerima tentara suku Gu, pasukan suku Hei sekarang memiliki tiga Master Gu peringkat lima – Hei Lou Lan, Tai Bai Yun Sheng dan Gu Guo Long yang baru saja ditundukkan.

Hei Lou Lan tidak bisa bergerak dengan mudah karena statusnya sebagai pemimpin aliansi. Tai Bai Yun Sheng adalah Guru Gu yang menyembuhkan dan tidak pandai berkelahi. Gu Guo Long adalah peringkat lima jalur bumi Gu Master tetapi yang lainnya berada di peringkat empat tahap puncak; itu tidak akan sesuai dengan aturan pertempuran jika dia dikirim, dan mereka hanya akan dicemooh.

Dia kemudian melihat peringkat empat Gu Masternya – Raja Serigala Chang Shan Yin, Setan Air Hao Ji Liu, Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan, Komandan Rubah Kecil Tang Miao Ming dan Satu-Satunya Pisau Pan Ping.

Chang Shan Yin dan Tang Miao Ming adalah jalur perbudakan Guru Gu, jadi mereka bisa dikucilkan. Demon Air Hao Ji Liu sudah naik, jadi Hei Lou Lan hanya punya dua pilihan tersisa.

Pandangannya berpindah antara Pan Ping dan Bian Si Xuan.

Pan Ping tahu dia bukan lawan Ouyang Bi Sang hanya dengan mengandalkan kartu trufnya, jadi dia terlihat tidak nyaman. Sementara wajah Bian Si Xuan ditutupi dengan cadar hitam, menampilkan tatapannya yang dingin dan jernih.

Hei Lou Lan berbalik ke arah Bian Si Xuan: “Untuk tantangan ini, aku harus merepotkan Ahli Pedang Bayangan untuk bergerak.”

“Aku hanya bisa memastikan bahwa aku tidak akan kehilangan nyawaku, tapi aku tidak bisa menjamin kemenangan.” Bian Si Xuan menjawab dengan dingin.

Hei Lou Lan tertawa hampa, meskipun dia adalah pemimpin aliansi dan Bian Si Xuan telah mengambil sumpah beracun, Hei Lou Lan tidak bisa memaksa Bian Si Xuan bertarung sampai mati.

Bab 525 Bab 525: Perubahan Cepat dan Pakar yang Garang

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: Kalender

dataran Utara ChibiGeneral , pertengahan Juni.

Seharusnya saat ini musim panas, tapi aura badai salju sepuluh tahun sudah mengental. Langit sering kali suram dan angin dingin bertiup dengan meningkatnya aura es yang terkondensasi.

Dan perjuangan untuk Istana Kekaisaran yang menutupi dataran utara terus berlanjut seperti api.

Di danau Cermin, tentara suku Ma dan suku Song telah memulai pertempuran mereka. Dominasi suku Ma sangat besar dan mereka menerobos dua garis pertahanan suku Song berturut-turut.

Pemimpin aliansi suku Song Song Qing Yin memimpin pasukan untuk melakukan serangan balik dan menyergap suku Ma, menyebabkan mereka menyerahkan garis pertahanan.

Namun segera setelah itu, master perbudakan suku Ma, Ma Zun, bergerak dan mengerahkan kelompok pegaspas karta trufnya, mengelilingi dan membunuh Song Qing Yin di udara. Tentara suku Song menjadi naga tanpa kepala, dan setelah perselisihan internal yang disebabkan oleh suku Ma secara diam-diam, mereka akhirnya hancur berantakan.

Suku Ma menganeksasi sebagian besar suku sementara beberapa sisa berhasil melarikan diri ke segala penjuru.

Dalam pertempuran ini, salah satu dari sedikit master terbang dataran utara, peringkat lima tahap awal Peri Air Song Qing Yin meninggal dan menjadi batu loncatan untuk ketenaran master jalur perbudakan Ma Zun.

Kekuatan yang ditunjukkan Ma Zun mengejutkan orang-orang. Samar-samar, orang sudah memanggilnya master jalur perbudakan dataran utara utara.

Meng Qiu.

Pertempuran Nu Er Tu dengan Jiang Bao Ya.

Nu Er Tu awalnya bukan jalur perbudakan Gu Master dan telah beralih ke jalur itu di tengah jalan. Tetapi kelompok macan tutul yang dipimpinnya secara tak terduga mampu mengalahkan dan mengalahkan master jalur perbudakan veteran Jiang Bao Ya.

Hanya karena pencapaian pertempuran ini, Nu Er Tu naik ke peringkat master jalur perbudakan di dataran utara; dan bersama dengan Jiang Bao Ya, Yang Po Ying, Ma Zun dan Chang Shan Yin, disebut lima raja binatang.

Namun, meskipun Nu Er Tu berhasil menjadi terkenal, harga yang harus dia bayar sangat tinggi.

Serangan balik Jiang Bao Ya telah menimbulkan kerusakan yang sangat parah bagi pasukan Nu Er Tu. Meski menganeksasi sisa-sisa musuh setelah pertempuran bersama dengan pampasan perang, momentum tentara Nu Er Tu terhalang.

Raja Tikus Jiang Bao Ya berhasil melarikan diri dengan nyawanya dan mengumpulkan sisa tentara. Kelompok tikus aslinya yang berjumlah lebih dari enam ratus ribu, sekarang memiliki kurang dari tiga ratus ribu tersisa.

Tetapi bahkan sebagai seorang jenderal yang kalah, banyak pasukan besar masih menunjukkan minat padanya dan lebih dari sepuluh pasukan telah mengiriminya surat undangan.

Du Jiao.

Ye Lui Sang diberdayakan oleh Gu Abadi dan dengan kekuatan jalur api tingkat puncak peringkat lima yang tangguh, dia menekan semua pahlawan dan menyapu rintangan terakhir, berhasil mendominasi wilayah Du Jiao.

Namun, saat pasukan Ye Lui menyebar ke segala arah seperti api yang tak terbandung, mereka diserang penjepit oleh aliansi tujuh pasukan.

Masing-masing dari ketujuh pasukan itu memiliki setidaknya lebih dari seratus ribu pasukan. Meskipun tidak ada suku super, mereka memiliki ahli Master Gu yang terkenal.

Aliansi tujuh tentara menciptakan momentum agresif. Tentara Ye Lui yang baru saja memulai dan akan melanjutkan dengan momentum yang bagus, jatuh ke dalam situasi yang berbahaya.

Di saat yang sama, pasukan suku Hei juga dihadang oleh musuh besar dan tidak punya waktu untuk bersantai.

Suku Liu, Liu Wen Wu secara pribadi memimpin pasukannya dan terus mendekati suku Hei setiap hari!

Sebelumnya, Gu Guo Long meminta bantuan dari Liu Wen Wu; Liu Wen Wu sangat bersemangat membaca surat itu, mengetahui ini adalah kesempatan langka. Selama pihak Gu Guo Long bisa bertahan, pasukan suku Liu bisa menjepit serangan suku Hei dari belakang dan mendapatkan keunggulan, menyebabkan suku Hei mendarat dalam situasi pasif.

Tapi akibatnya, situasinya berubah terlalu cepat. Tentara suku Liu baru saja setengah jalan ketika mereka mendengar laporan kekalahan suku Gu dan tunduk pada suku Hei. Dan tokoh krusial yang memungkinkan hal ini adalah Tai Bai Yun Sheng.

Liu Wen Wu terkejut dengan laporan ini.

Seorang tokoh legendaris seperti Tai Bai Yun Sheng sebenarnya mengambil inisiatif untuk keluar dan membantu Hei Lou Lan. Mendapatkan orang ini seperti menambahkan pasukan besar ke pasukan Hei Lou Lan.

Liu Wen Wu segera menyadari bahwa ini adalah gerakan di balik layar dari Gu Immortal suku Hei.

Menurut aturan Leluhur Raksasa Matahari terbenam, Dewa Gu dapat memberikan bantuan kepada manusia dalam perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran. Tentu, jenis bantuan ini memiliki batasannya, setidaknya Dewa Gu benar-benar tidak bisa bergerak secara pribadi.

Apakah itu Gu Abadi di Ye Lui Sang atau Tai Bai Yun Sheng yang membantu Hei Lou Lan setelah menerima surat itu, mereka berdua adalah bidak pion Gu Immortals.

Liu Wen Wu secara alami juga memiliki hak istimewa untuk meminta bantuan dari Gu Immortal yang

mendukungnya.

Hei Lou Lan mendapatkan bantuan Tai Bai Yun Sheng yang menurut Liu Wen Wu jauh lebih menakutkan daripada Raja Serigala Chang Shan Yin!

Reputasi Tai Bai Yun Sheng sangat tinggi, apakah itu jalan lurus atau jalan iblis, banyak yang telah menerima rahmatnya. Jika hanya sebagian kecil dari orang-orang ini yang tega membalas syukur, kekuatan yang bisa mereka kumpulkan akan sangat menakutkan.

Selain itu, begitu suku Hei berkembang, para Master Gu iblis yang tersebar yang telah menonton dari pinggir lapangan akan melihat harapan memasuki Istana Kekaisaran di suku Hei, dan akan berpihak pada mereka atas inisiatif mereka sendiri.

Dan keberadaan Tai Bai Yun Sheng akan membuat mereka semakin cenderung memilih Hei Lou Lan.

Dengan ini, suku Hei akan terus menjadi lebih kuat. Dan seiring berjalannya waktu, mereka akan membuang semua pesaing lainnya.

“Hei Lou Lan mengalahkan Dong Fang Yu Liang dan memperoleh reparasi perang suku super, ini dengan sendirinya merupakan keuntungan besar. Sebaliknya, kita mungkin telah mengalahkan beberapa tentara sekutu, tapi mereka semua adalah aliansi suku besar, jadi pampasan perang kami menerima lebih rendah dari suku Hei. Sekarang, suku Hei memiliki Tai Bai Yun Sheng, papan nama hidup bersamanya, jika kami memberinya waktu untuk berkembang, akan sangat sulit untuk berurusan dengannya nanti.”

Liu Wen Wu merenungkan sementara sebelum dengan tegas mengirimkan perintah. Tentara suku Liu melanjutkan rencana awal mereka, bergerak menuju suku Hei.

Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak mendengar berita ini: “Ayo, ayo!”.

Dia kemudian mengirimkan komando untuk mengatur garis pertahanan di sekitar area tersebut.

Setelah membangun garis pertahanan pertama dengan benar, pasukan besar perlahan bergerak menuju tentara suku Liu. Pada setiap seribu li jarak, mereka akan berhenti dan melakukan garnisun selama beberapa hari untuk membangun garis pertahanan lain.

Dua belas hari kemudian, tentara suku Hei bergerak dari garis pertahanan keempat mereka dan melakukan perjalanan lima ratus li sebelum berhadapan langsung dengan tentara suku Liu.

Kedua tentara itu berpisah untuk tahap menantang para ahli.

Ahli suku Hei, Hao Ji Liu menyerang ke depan, tidak mendahului orang lain.

Liu Wen Wu melihat ini dan mengirim Pei Yan Fei.

Hao Ji Liu berada di peringkat empat tingkat atas dan Pei Yan Fei juga sama. Keduanya bertukar dua puluh gerakan, situasinya masih leher dan leher.

Pelanggaran Hao Ji Liu melonjak semakin tinggi, menyebabkan hati orang-orang bergetar. Sementara Pei Yan Fei menggunakan serangan yang tajam dan tepat, bergerak maju mundur dalam serangan,

dan menyapu semua yang ada di hadapannya.

Saat pertempuran berlanjut, kedua esensi primitif mereka semakin menipis.

Gu Masters tidak pandai dalam pertempuran yang berkepanjangan dan begitu esensi primitif mereka habis, kekuatan pertempuran mereka akan turun tajam.

“Ini tidak bisa dilanjutkan!” Keduanya memiliki pemikiran serupa pada saat bersamaan.

Air Terjun Gu!

Hao Ji Liu memimpin dan mendorong telapak tangannya ke depan; air terjun raksasa jatuh dari udara dan menabrak Pei Yan Fei dengan suara gemuruh.

Pei Yan Fei tidak menghadapinya secara langsung, malah menggunakan gerakannya Gu untuk melayang ke langit, menghindari air terjun.

Peringkat empat mantel emas Gu!

Peringkat empat sayap burung layang-layang Gu!

Peringkat empat transformasi pelangi Gu!

Langkah pembunuh – Serangan Pelangi Emas!

Pei Yan Fei mempertaruhkan semuanya, menggunakan jurus pembunuh khasnya.

Saat itu, dia berubah menjadi pelangi emas dan membuat busur di udara secepat kilat, membelah air terjun sebelum meledak melalui Hao Ji Liu!

Namun, Hao Ji Liu berubah menjadi air setelah meledak; itu bukan tubuh aslinya.

Gambar air Gu!

Hao Ji Liu telah bertempur untuk waktu yang lama dan sudah memiliki informasi tentang Pei Yan Fei, dan tahu bahwa Pei Yan Fei tidak memiliki detektif Gu yang kuat. Jadi, ketika dia mengirim air terjun, dia memanfaatkan arus raksasa yang menghalangi garis pandang Pei Yan Fei untuk diam-diam menggunakan gambar airnya Gu sementara tubuh aslinya bersembunyi di dalam air terjun. Tindakannya sangat rahasia dan sebagian besar Master Gu dari kedua sisi telah tertipu.

Pei Yan Fei menerobos gambar air dan segera memiliki sinyal peringatan di dalam hatinya. Tanpa menahan, dia mentransfer semua esensi purba yang tersisa ke sayap waletnya Gu.

Dua pasang sayap burung layang-layang di punggungnya dengan cepat mengepak dan membawanya pergi dari medan perang.

Hao Ji Liu berdiri di tempat, seluruh tubuhnya terendam air. Meskipun dia memenangkan pertempuran, dia tidak senang. Gerakan pembunuh musuh memiliki kekuatan yang luar biasa, kali ini dia menggunakan gambar air Gu untuk menipunya, tapi bagaimana dengan lain kali?

“Kakak, biarkan aku keluar!” Pei Yan Fei kembali dengan kekalahan, menyebabkan Mo Shi Kuang

marah dan dengan tidak sabar meminta untuk dikirim ke pertempuran.

Liu Wen Wu memiliki senyuman di wajahnya, tetapi dia tidak setuju.

“Kakak ketiga, tidak perlu khawatir. Kamu maju dalam pertempuran sebelumnya, giliranmu sekarang.”
Gu Master yang sangat tinggi dan kurus dengan kepala botak yang kuat dan berkilau menonjol dan menepuk bahu Mo Shi Kuang.

“Kakak kedua!” Mo Shi Kuang tanpa daya berteriak.

Nama orang ini adalah Ouyang Bi Sang, seorang Guru Gu iblis. Di tahun-tahun awal mereka, secara kebetulan, dia bertemu Liu Wen Wu dan Mo Shi Kuang di sebuah situs warisan. Ketiganya menggabungkan kekuatan mereka untuk mengatasi rintangan dan memperoleh warisan, dan karena mereka merasakan kedekatan satu sama lain, mereka menjadi saudara sumpah.

“Saya Ouyang Bi Sang, siapa yang ingin berdebat dengan saya?” Ouyang Bi Sang perlahan berjalan menuju depan pasukan dan berteriak dengan suara lembut.

Segera setelah itu, dia melihat ke Hao Ji Liu: “Jika Demon Air ingin bertarung dengan saya, Anda sebaiknya beristirahat dulu untuk memulihkan esensi primitif Anda.”

Demon Air mencibir tetapi tidak setuju dengan provokasi: “Tidak perlu cepat, akan ada banyak kesempatan nanti.”

Setelah mengatakan itu, dia kembali ke kamp.

Dengan perjuangan Pengadilan Kekaisaran yang maju ke tahap ini, informasi tentang ahli dari setiap kekuatan tersebar luas.

Ouyang Bi Sang adalah saudara kedua Mo Shi Kuang, hanya status ini saja yang membuatnya menjadi seseorang yang tidak bisa diremehkan. Penampilannya sangat gemilang selama beberapa pertempuran besar sebelumnya.

Dia adalah ahli jalur transformasi dan Master Gu dari jalur ini memiliki setidaknya satu gerakan mematikan. Dengan budidaya tingkat puncak peringkat empat, dia sama dengan Mo Shi Kuang, memiliki kekuatan pertempuran yang sebanding dengan peringkat lima Guru Gu!

Selama pertempuran pertamanya, dia telah membunuh pemimpin aliansi peringkat lima pihak musuh. Prestasi pertempuran yang mempesona seperti melintasi alam untuk bertarung adalah sesuatu yang banyak orang akan hormati sepanjang hidup mereka.

Menghadapi ahli seperti itu, Demon Air Hao Ji Liu mungkin memiliki peluang kecil untuk menang bahkan jika dia berada di tahap puncaknya. Apalagi sekarang, saat energinya sudah habis dalam pertempuran dengan Pei Yan Fei. Keadaan Guru Gu tidak hanya bergantung pada jumlah esensi purba di celahnya.

Melihat Ouyang Bi Sang maju, Hei Lou Lan merasa sedikit pusing.

Berbeda dengan Liu Wen Wu, dia saat ini menemukan bahwa dia kekurangan jenderal yang galak di

sampingnya.

Setelah menerima tentara suku Gu, pasukan suku Hei sekarang memiliki tiga Master Gu peringkat lima – Hei Lou Lan, Tai Bai Yun Sheng dan Gu Guo Long yang baru saja ditundukkan.

Hei Lou Lan tidak bisa bergerak dengan mudah karena statusnya sebagai pemimpin aliansi. Tai Bai Yun Sheng adalah Guru Gu yang menyembuhkan dan tidak pandai berkelahi. Gu Guo Long adalah peringkat lima jalur bumi Gu Master tetapi yang lainnya berada di peringkat empat tahap puncak; itu tidak akan sesuai dengan aturan pertempuran jika dia dikirim, dan mereka hanya akan dicemooh.

Dia kemudian melihat peringkat empat Gu Masternya – Raja Serigala Chang Shan Yin, Setan Air Hao Ji Liu, Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan, Komandan Rubah Kecil Tang Miao Ming dan Satu-Satunya Pisau Pan Ping.

Chang Shan Yin dan Tang Miao Ming adalah jalur perbudakan Guru Gu, jadi mereka bisa dikucilkan. Demon Air Hao Ji Liu sudah naik, jadi Hei Lou Lan hanya punya dua pilihan tersisa.

Pandangannya berpindah antara Pan Ping dan Bian Si Xuan.

Pan Ping tahu dia bukan lawan Ouyang Bi Sang hanya dengan mengandalkan kartu trufnya, jadi dia terlihat tidak nyaman. Sementara wajah Bian Si Xuan ditutupi dengan cadar hitam, menampakkan tatapannya yang dingin dan jernih.

Hei Lou Lan berbalik ke arah Bian Si Xuan: “Untuk tantangan ini, aku harus merepotkan Ahli Pedang Bayangan untuk bergerak.”

“Aku hanya bisa memastikan bahwa aku tidak akan kehilangan nyawaku, tapi aku tidak bisa menjamin kemenangan.” Bian Si Xuan menjawab dengan dingin.

Hei Lou Lan tertawa hampa, meskipun dia adalah pemimpin aliansi dan Bian Si Xuan telah mengambil sumpah beracun, Hei Lou Lan tidak bisa memaksa Bian Si Xuan bertarung sampai mati.